

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah L. (2011). Pemikiran pengembangan sistem pakan nasional. Info Feed Volume 1. No 1. Maret 2011.
- Adiningsih, S., U. Kumia dan S. Rochayati. (1998). Prospek dan kendala penggunaan p-alam untuk meningkatkan produksi tanaman pangan pada lahan masam marginal. Kumpulan makalah pertemuan pembahasan dan komunikasi hasil penelitian tanah dan agroklimat. Puslitanak. Bogor
- Alexander, M. (1977). Introduction to soil microbiology. 2nd ed. John Willey and Sons. New York
- AOAC. (1995). Official Methods of Analysis of The Association of Analytical Chemist. Washington D.C.
- Aryantha, P., N., I., (2004). Ekplorasi fungi (*Apergilus sp* dan *Penicilium sp.*) Penghasil senyawa anti kalesterol lovastatin. Laporan penelitian. Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam. Institut Teknologi Bandung (ITB). Bandung.
- Balitnak. (2006). Potensi sorgum sebagai sumber pakan ternak. Pusat Penelitian dan Pengembangan Ternak. Bogor. hlm 25.
- Beever, D. E., N. Offer and N. Gill. (2000). The feeding value of grass and grass products. Publish for British Grassland soc. By Beckwell Science.
- Casler, MD. (2001). Breeding forage crops for increased nutritional value. Advan. Agron. 71. 51-107.
- Dicko, M.H., H. Gruppen, A.S. Traoré, W.J.H van Berkel, and A.G.J Voragen. (2006). Sorghum grain as human food in Africa: relevance of content of starch and amylase activities. African Journal of Biotechnology 5 (5): 384-395.
- DEPKES RI (Departemen Kesehatan Republik Indonesia). (1992). Daftar komposisi bahan makanan. Jakarta: Bhratara
- Deptan. (1990). Teknologi budidaya sorgum. Departemen Pertanian. Balai Informasi Pertanian Provinsi Irian Jaya. www.pustaka.litbang.deptan.go.id
- Dewi, P. 2021. Pengaruh Pemberian Bakteri *Bacillus Amyloliquefaciens* Terhadap Ketersediaan, Serapan, dan Kandungan Fosfor Pada Tanaman

Sorghum Brown midrib (Sorghum bicolor L. Moench) Sebagai Biofertilizer di Tanah Ultisol. Skripsi (unpublished) Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, Padang.

Doggett, H. (1988). *Sorghum*. 2nd ed. Longman Scientific & Technical, Burnt Mill, Harlow, Essex, England, John Wiley & Sons. New York.

Gardner, F.P., R.B. Pearce dan R.L. Mitchell. (1991). *Fisiologi tanaman budidaya* (Edisi terjemahan oleh herawati susilo dan subiyanto) Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Gardner, F. P., (2008) *Fisiologi tanaman budidaya* . penerbit universitas Indonesia Press (UI-press). Jakarta.

Ginting, R.C.B., A. Suwanto, T. Aris. (2002). Transfer gen horizontal dan populasi bakteri filofosfer pada kapas transgenik dan nontransgenik. Departemen Biologi. IPB. Vol 12. No.3. 93-97.

Hakim, N., Y. Nyakpa, A. M. Lubis, S. G. Nugroho, M. R. Saul, M. A. Diha, G. B. Hong, dan H. H. Bailey. (1986). *Dasar-dasar ilmu tanah*. Penerbit Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Hanafiah, K. A. (2005). *Dasar-dasar ilmu tanah*. Universitas Sriwijaya. Palembang.

Handayanto, E. dan Hairiah, K., (2007). *Biologi Tanah: Landasan pengelolaan tanah sehat*. Yogyakarta. Pustaka Adipura.

Handini Z.V.T dan A.A. Nawangsih. (2014). Keefektifan bakteri endofit dan bakteri perakaran pemacu pertumbuhan tanaman dalam menekan penyakit layu bakteri pada Tomat. J. Fitopatol. Indones. 10(2):61-67

Hardjowigeno, S. 2003. *Ilmu Tanah*. Penerbit Akademia Presindo, Jakarta.

Hartadi, H., S. Reksohadiprodjo, dan A.D. Tillman, (1997). *Tabel komposisi pakan untuk Indonesia*. Cetakan ke-4 Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Hartadi, H., S. Reksohadiprodjo, dan A.D. Tillman, (2005). *Tabel komposisi pakan untuk Indonesia*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Hasanuddin, (2002), Efisiensi pengendalian gulma dan hasil kedelai akibat mulsa gulma dan pupuk nitrogen, Eugenia, 8 no 1, 1, 0854-0276.

Heldt, H.W. and F. Heldt. (2005). *Plant Biochemistry*. Elsevier. Amsterdam.

- Hoeman, S. (2007). Peluang dan potensi pengembangan sorgum manis. Makalah workshop peluang dan tantangan sorgum manis sebagai bahan baku bioetanol. Ditjen Perkebunan. Departemen Pertanian, Jakarta. 10 p.
- ICRISAT. (2002). Annual report of sorghum research and dissemination. International crops research institute for the semi arid tropics.
- Irawan, B. dan N. Sutrisna. (2011). Prospek pengembangan sorgum di Jawa Barat mendukung diversifikasi pangan. Forum Penelitian Agro Ekonomi. Vol 29 (2). Hal. 99-113.
- Jannah, Rahmatul. (2020). Pengaruh pemberian bakteri pelarut fosfat *Bacillus amyloliquefaciens* dengan dosis fosfor berbeda terhadap pertumbuhan sorgum mutan *brown midrib* (*sorghum bicolor* L. Moench) di tanah ultisol. Skripsi Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Joner EJ, Johansen A (2000). Phosphatase activity of external hyphae of two arbuscular mycorrhizal fungi. Mycol. Res. 104: 81–86.
- Kamilova F., L. V. Kravchenko, A. I. Shaposhnikov, T. Azarova, N. Makarova and B. Lugtenberg. (2006). Organic acids, sugars, and L-tryptophan in exudates of vegetables grown on stone soil and their effects on activities of rhizosphere bacteria. Molecular Plant-Microbe Interactions. 19:250-256.
- Koten, B.B., R.Dj. Soetrisnodan B.Suwignyo. (2012). Produksi tanaman sorgum (*Sorghum bicolor* L. Moench) varietas lokal rote sebagai hijauan pakan ruminansia pada umur panen dan dosis pupuk urea yang berbeda. Buletin Peternakan 36 (3) : 150-155.
- Koten BB, Soetrisno RD, Ngadiyono N, Soewignyo B. (2014). Perubahan nilai nutrisi tanaman sorgum (*Sorghum bicolor* L. Moench) varietas lokal rote sebagai hijauan pakan ruminansia pada berbagai umur panen dan dosis pupuk urea. Pastura. Vol. 3 No. 2 : 55-60
- Kurniawan, R.F. (2014). Rahasia terbaru kedahsyatan terapi enzim. Jakarta. Jakarta: Healty Books.
- Legel, S. (1990). Tropical forage legums and grasses. Institute of Tropical Agriculture of The Karl-Mark-University, Leipzig.
- Leiwakabessy, M., U. M. Wahjudin dan Suwarno. (2003). Kesuburan tanah. IPB, Bogor.
- Lukiwati, D. R. dan R. D. M. Simanungkalit. (2001). Improvement of maize productivity with combination of phosphorus fertilizer from different sources and vesicular-arbuscular mycorrhizae inoculation. Kuala Lumpur, Malaysia.

- Lynch, J.M. (1983). Soil biotechnology: Blackwell Sci. Pub. Co., London. 191 p.
- Miller, F. R, dan JA Stroup. (2003). Brown midrib forage sorghum, sudangrass and corn: What is the potential? Proc. 33rd Clifornia Alfalfa and Forage Symposium, Hal. 143-151.
- Miller, F. R. and J. A. Stroup. (2004). Growth and management of sorghums for forage production. Proceedings National Alfalfa Symposium: 1 - 10.
- Minson DJ. (1990). Forage in ruminant nutrition, Academic Press, Inc. California
- Mudjisihono, R. dan D.S. Damardjati. (1987). Prospek kegunaan sorgum sebagai sumber pangan dan pakan. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian VI(I):1-5.
- Mustafa AF, F. Hassanat, dan P. Seguin. (2004). Chemical composition and in situ ruminal nutrient degradability of normal and brown midrib forage pearl millet grown in southwestern Quebec, Can. *J. Anim. Sci.* Vol. 84, Hal. 737-740.
- Nasution, M. Z. (2000). Efektivitas pupuk fosfat alam Gafsa-Tunisia pada tanaman karet muda. Ilmu Pertanian. Vol. 7. Hal. 80-86.
- Nofianti, Dinda. (2021). Pemanfaatan bakteri *Bacillus amyloliquefaciens* dan penurunan dosis pupuk fosfat terhadap kandungan fraksi serat sorgum mutan brown midrib (*Sorghum bicolor* L. Moench) di tanah ultisol. Skripsi Fakultas Peternakan (unpublish). Universitas Andalas.
- Nurdyastuti, (2008) “Pengantar teknologi pangan”, PT Gramedia, Jakarta.
- Nyanjang, R., A. A. Salim, dan Y. Rahmiati. (2003). Penggunaan pupuk majemuk NPK 25-7-7 terhadap peningkatan produksi mutu pada tanaman di tanahandisols. PT. Perkebunan Nusantara XII. Prosiding Teh Nasional, Gambung. Hal. 181-185.
- Oliver AL, J. P. Pedersen, R. J. Grant, T. J. Klopfenstein. (2004). Comparative effects of the sorghum bmr-6 and bmr-12 genes: I. Forage sorghum yield and quality. *Crop Sci.* Vol. 45, Hal. 2234-2239.
- Oliver AL, Grant RJ, Pedersen JF, O’Rear J. (2004). Comparison of brown midrib-6 and - 18 forage sorghum with conventional sorghum and corn silage in diets of lactating dairy cows. *J. Dairy Sci.* 87 (2004) 637–644.
- Ouda JO, Njehia GK, Moss AR, Omed HM, Nsahlai IV. (2005). The nutritive value of forage sorghum genotypes developed for the dry tropical

highlands of Kenya as feed source for ruminants. South African Journal of Animal Science. 35 (1).

Purbajanti, E.D. 2013. Rumput dan Legum Sebagai Hijauan Makanan Ternak. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Puspitawati, M.D., Sugiyanta, Iswandi Anas. (2003). Pemanfaatan mikroba pelarut fosfat untuk mengurangi dosis pupuk p anorganik pada padi sawah. J. Agron. Indonesia 41 (3) : 188 – 195.NR

Putra, Aprizal. (2018). Pemanfaatan bakteri *Bacillus amyloliquefaciens* untuk meningkatkan efisiensi pemupukan fosfat paa tanaman padi metode SRI. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang.

Prasetyo, B. H. dan D. A. Suriadikarta. (2006). Karakteristik, potensi, dan teknologi pengolahan tanah ultisol untuk pengembangan pertanian lahan kering di Indonesia. Jurnal Litbang Pertanian. Vol. 25(2). Hal. 39-46.

Rajendran K, Devaraj P. (2004). Biomass and nutrient distribution and their return on *Casuarina equisetifolia* inoculated with biofertilizers in farm land. *Biomass and Bioenergy*. 26: 235-249

Rahman, Azizur. (2018) Pengaruh level pupuk nitrogen terhadap kandungan BK,ABU,BETN dan TND pada galur sorgum mutan brown midrib patir 3.7 (*Sorghum bicolor* L. Moench). Fakultas Peternakan. Universitas Andalas.

Rao, A.V., B. Venkateswarin, and P. Kami. (1982). Isolation of a phosphate dissolving soil actinomycete. *Curr. Sci*. 51: 1.117-1.118.

Rao, S. (1994). Mikroorganisme tanah dan pertumbuhan tanaman. Jakarta: Ed 2. UI-Press.

Ratna. 2009. Pembuatan etanol dari nira sorgum dengan proses fermentasi Universitas Diponegoro, Semarang.

Reddy, B.V. S., Ramesh, S.T. Borikar, and H. Sahib. (2007). ICRISAT-Indian NARS partnership sorghum improvent research: strategis dan impacts. *Curr.Sci* 92 (7): 909-915.

Reksohadiprodjo, S. 1985. Produksi Hijauan Makanan Ternak Tropik. Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE), Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Sarief, S.E. 1986. Ilmu Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Bandung. 196 hal.

Sastriana, E. (2016). Pengaruh dosis pupuk nitrogen terhadap kandungan protein kasar dan serat kasar rumput gajah cv.mott pada tanah regosol. Skripsi. Universitas Mataram. Mataram.

- Setiawati, C. (2003). Peranan bakteri terhadap dinamika fosfat. Unibraw Malang.
- Sirappa, M. P. (2003). Prospek pengembangan sorghum di Indonesia sebagai komoditas alternatif untuk pangan, pakan, dan industri. Jurnal Litbang Pertanian. Vol. 22. Hal. 133-140.
- Sitanggang, M.P. (2002). Pengaruh pemberian Rock fosfat dan beberapa jenis bahan organik P-tersedia tanah dan pertumbuhan tanaman jagung (zea mays). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Soejono, M. (1990). Petunjuk Laboratorium Analisis dan Evaluasi Pakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sriagtula, R. (2016). Evaluasi produksi, nilai nutrisi dan karakteristik serat galur sorgum mutan brown midrib sebagai bahan pakan ruminansia. Disertasi Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Sriagtula R dan Supriyanto. (2017). Produktivitas dan kualitas beberapa galur sorgum mutan brown midrib sebagai single feed. Prosiding Seminar Nasional Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia (PERIPI), dengan tema Pemanfaatan Sumber daya Genetik untuk Perbaikan Produktivitas dan Kualitas. Bogor 2-3 Oktober 2017.
- Sriagtula, R., S. Sowmen, dan Q. Aini. (2019). Growth and productivity of brown midrib sorghum mutant line Patir 3.7 (*Sorghum bicolor* L. Moench) treated with different levels of nitrogen fertilizer. Tropical Animal Science Journal. 42 (3). ISSN : 787-790.
- Steel, R. G. D dan J. H. Torrie. (1995). Analisis dan prosedur statistika. Penerjemah Bambang Sumantri. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Sudarmadji, S. (2003). Analisa bahan makanan dan pertanian. Liberty, Yogyakarta
- Suarni dan Firmansyah, I.U.(2007). Struktur komposisi nutrisi dan teknologi pengolahan sorgum. Balai Penelitian Tanaman Serelia.
- Subramanian, S.K. (2013). Agronomical, physiological and biochemical approaches to characterize sweet sorghum genotypes for biofuel production. A Dissertation Doctor of Philosophy. Departement Agronomy College of Agriculture Kansas State University. Manhattan. Kansas.
- Sumarno, B (1998). Penuntun hijauan makanan ternak. Inspektorat Dinas Peternakan Jawa Tengah.

- Suprpto dan R. Mudjisiyono. (1987). *Budidaya dan pengolahan Sorgum*. Jakarta :Penebar Swadaya.
- Supriono. (2000). Pengaruh dosis urea tablet dan jarak tanam terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai kultivar sindoro. *Agrosains*. 2 (2): 45.
- Supriyanto. (2010). Pengembangan sorgum dilahan kering untuk memenuhi kebutuhan pangan, Pakan, Energi dan Industri. Simposium Nasional 2010: Menuju Purworejo Dinamis dan Kreatif, hlm 45-51.
- Supriyanto. (2014). Development of promising sorghum mutant lines for improved fodder yield and quality under different soil types, water availability and agro-ecological zones. Integrated Utilization of Cereal Mutant Varieties in Crop/Livestock Systems for Climate Smart agriculture (D2.30.30) and Workshop on Application of Nuclear Techniques for Increased Agricultural Production. SEAMEO-BIOTROP. Bogor.
- Sutedjo, M.M. (2002). *Pupuk dan cara pemupukan*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Sturz AV, Chrisite BR. (2003). Beneficial microbial allelopathies in root zone: The management of soil quqlity and plant disease with rhizobacteria. *Soil Till Res*. 73: 107-123.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdoesoekojo. (1989). *Ilmu makanan ternak dasar*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tito, Kurniawan Nanang . (2018). Pengaruh dosis pupuk nitrogen terhadap kandungan Nutrisi galur sorgum mutan Brown Midrib Patir 3.7 (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) pada tanah ultisol. Skripsi Fakultas Peternakan. Universitas Andalas.
- Tjitrosoepomo, G. (2000). *Taksonomi tumbuhan (spermatophyta)*. Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta.
- Vavilov, N. I. (1926). Studies on origin of cultivated plants. *Bull. Appl. Bot*. Vol 16(20), Hal. 248. Cited by D. Singh. 1993. NBPGR. Indian Cancel of Agricultural Research. New Delhi. India.
- Wahyuni, R.D. dan S.N. Kamaliyah. (2012). Studi tentang pola produksi alfalfa tropis (*Medicago sativa* l.). *Jurnal ilmu-ilmu Peternakan* 19(1): 20-27.
- Whitelaw. (2000). Growth promotion of plants inoculated with phosphate solubilizing fungi. *Adv. Agron*. 69: 99-151.
- Wulff EG, Mguni CM, Mansfeld-Giese K, Fels J, Lubeck M, Hockenhull J. (2002). Biochemical and molecular characterization of *Bacillus*

amyloliquefaciens, *B. subtilis* and *B. pumilus* isolates with distinct antagonistic potential against *Xanthomonas campestris* pv. *campestris*. Plant Pathol. 5:574–584. DOI: <https://doi.org/10.1046/j.1365-3059.2002.00753.x>.

Whitfield M. B., M. S. Chinn, and M. W. Veal. (2011). Processing of materials derived from sweet sorghum for biobased products. Industrial Crops and Products 37: 362-375.

Yusmin, H. D. (1998). Budidaya Sorgum Cocok untuk Daerah Kering. Kedaulatan Rakyat. Yogyakarta.

Zhao, D., K. R. Reddy., V. G. Kakani, dan V. R. Reddy. (2005). Nitrogen deficiency effects on plant growth, leaf photosynthesis, and hyperspectral reflectance properties of shorgum. Europ. J. Agronomy 22 : 391-403.

